

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan adalah badan usaha yang kekayaannya terutama berbentuk asset keuangan (*financial assets*) atau tagihan (*claims*). Lembaga keuangan terdiri dari lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Menurut Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹

Penghimpunan dana di bank umum syariah dapat berbentuk tabungan, giro dan deposito dengan menggunakan prinsip *wadiah* dan prinsip *mudharabah*. Sedangkan penyaluran dana dalam bank syariah atau lembaga keuangan syariah dalam bentuk pembiayaan.

Dalam UU No. 21 tahun 2008 bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah merupakan lembaga investasi dan jasa perbankan dimana sumber dana dan sistem operasionalnya berdasarkan nilai-nilai syariah.

¹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2015), Cet. 13, h.13

Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu lembaga perbankan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan syari'at Islam yang menerapkan dua akad tabungan, yaitu *wadi'ah* dan *mudharabah*.² Tabungan yang menerapkan akad *wadi'ah* mengikuti prinsip-prinsip *wadi'ah yad adhdhamanah* artinya tabungan ini nasabah tidak mendapatkan keuntungan karena ia titipan dan dapat diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan buku tabungan atau media lain seperti kartu ATM. Tabungan yang menerapkan akad *mudharabah* mengikuti prinsip-prinsip akad *mudharabah* yaitu pertama, keuntungan dari dana yang digunakan harus dibagi antara *shahibul maal* dan *mudharib*. Kedua, adanya tenggang waktu antara dana yang diberikan dan pembagian keuntungan, karena untuk melakukan investasi dengan memutar dana itu diperlukan waktu yang cukup.

Dalam operasionalnya, Bank Syariah Mandiri mempunyai kegiatan yaitu mengimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat. Salah satu bentuk penghimpunan dana yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri yaitu Tabungan Investa Cendikia atau dikenal dengan nama TIC yang digunakan untuk keperluan uang pendidikan.

Tabungan investa cendikia adalah tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi. Produk tabungan dari Bank Syariah Mandiri ini dalam bentuk investasi berjangka yang dibuat khusus untuk

²Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2001), h.156

membantu masyarakat dalam perencanaan secara dini kebutuhan dana pendidikan bagi putera-puterinya.

Dalam pelaksanaannya menggunakan prinsip *mudharabah muthlaqah*, dimana nasabah berperan sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Painan sebagai pengelola (*mudharib*). Dalam pengelolaannya bank diberi kebebasan secara mutlak tanpa ikut campur tangan nasabah, keuntungan dibagi sesuai kesepakatan dan apabila rugi atau dana hilang bank mengganti keseluruhan dana nasabah tersebut.

Dalam pembukaan tabungan investa cendikia ini, terdapat beberapa proses tertentu yang dilakukan baik oleh bank maupun oleh nasabah. Adapun beberapa prosedur yang harus dilaksanakan baik oleh bank maupun oleh nasabah ketika akan membuka rekening tabungan investa cendikia yaitu sebelum membuka rekening tabungan investa cendikia nasabah diharuskan memiliki rekening tabungan mudharabah BSM sebagai rekening master tabungan investa cendikia. Setelah pembukaan rekening dilakukan dan data nasabah telah diinput oleh petugas bank maka secara otomatis nasabah sudah terdaftar sebagai peserta asuransi di asuransi takaful sampai berakhirnya kontrak. Setelah nasabah memiliki rekening tabungan investa cendikia maka setiap bulannya nasabah memiliki kewajiban untuk melakukan setoran bulanan atau *installment*. Dan untuk pembayaran total premi kepada pihak asuransi, Bank Syariah Mandiri setiap bulannya akan mengkreditkan ke rekening asuransi takaful dari semua pembayaran premi nasabah tabungan investa cendikia.

Jumlah nasabah yang menggunakan tabungan investa cendikia ini cukup banyak, perhatikan tabel berikut:

Tabel I.1: Jumlah Nasabah Tabungan Investa Cendikia

No	Tanggal	Jumlah
1	Per 31 Desember 2014	8 Orang
2	Per 31 Desember 2015	10 Orang
3	Per 31 Desember 2016	17 Orang
4	Per 31 Desember 2017	8 Orang

Sumber : Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Painan³

Dari tabel jumlah nasabah tabungan investa cendikia diatas yang mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai dengan 2016 kecuali 2017 dan penjelasan diatas penulis tertarik untuk membahas lebih dalam tentang bagaimana mekanisme pelaksanaan produk tabungan investa cendikia dari awal proses pembuatan tabungan sampai dengan penutupan tabungan. Untuk itu penulis memberi judul laporan ini dengan: **”MEKANISME PELAKSANAAN PRODUK TABUNGAN INVESTA CENDIKIA PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PAINAN.”**

³ *Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Painan, Tahun 2018*

B. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana mekanisme pelaksanaan produk tabungan investa cendikia pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Painan?

C. Batasan Masalah

Agar penulisan tugas akhir ini lebih terarah maka harus ada batasan masalah yang akan menjadi topik pembahasan, maka Penulis akan menggambarkan masalah berdasarkan judul Mekanisme Pelaksanaan Produk Tabungan Investa Cendikia pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Painan.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mekanisme pelaksanaan produk tabungan investa cendikia pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Painan.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk mengetahui mekanisme pelaksanaan produk tabungan investa cendikia pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Painan.
- b. Membantu memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi pembaca tentang mekanisme pelaksanaan produk tabungan investa cendikia pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Painan.

- c. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar A.Md (Ahli Madya) dalam bidang Manajemen Perbankan Syariah UIN Imam Bonjol Padang.

E. Penjelasan Judul

Untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas dan pengertian yang benar tentang apa yang penulis maksud dengan judul ini, maka penulis perlu jelaskan pengertian dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul tugas akhir ini:

- Mekanisme : Cara kerja suatu organisasi (perkumpulan dan sebagainya).⁴
- Pelaksanaan : Proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya).⁵
- Produk : Barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu.⁶
- Tabungan : Simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu.⁷

Wib. ⁴<https://kbbi.web.id/mekanisme> html, diakses pada tanggal 19 April 2018, pukul 09.07

Wib. ⁵<https://kbbi.web.id/pelaksanaan>, html, diakses pada tanggal 19 April 2018, pukul 09.08

⁶<https://kbbi.web.id/produk>, html, diakses pada tanggal 19 April 2018, pukul 09.09 Wib.

⁷Muchdarsyah Sinungan, *Manajemen Dana Bank*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 1993) h.

Investa Cendikia : Tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (*Installment*) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi.⁸

Bank Syariah Mandiri : Lembaga keuangan bank yang berbasis syariah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data terkait tentang mekanisme pelaksanaan produk tabungan investa cendikia pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Painan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Painan pada tanggal 01 Maret 2018 s/d 29 Maret 2018 selama penulis melakukan kegiatan magang.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung atau melalui observasi dan wawancara dengan manager dan karyawan PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Painan.

⁸*Brosur Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Painan, Tahun 2018*

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan jenis data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau data yang diperoleh dari buku-buku referensi yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis bahas.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Penulis menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dari pihak terkait, diantaranya kepada manager dan karyawan PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Painan dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan PT. Bank Syariah Mandiri.

b. Dokumentasi

Mengumpulkan data-data tertulis yang berhubungan dengan mekanisme pelaksanaan produk tabungan investa cendikia dan data-data lain yang diperlukan dari bank tentang mekanisme pelaksanaan tabungan investa cendikia serta data pendukung lainnya dari buku-buku referensi yang terdapat di Perpustakaan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa deskriptif kualitatif dengan cara mengumpulkan data-data yang diperlukan di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Painan, mempelajarinya dan memahami untuk menganalisis bagaimana mekanisme pelaksanaan tabungan investa cendikia.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah pemahaman secara sistematis. Sebagai gambaran ringkas dari pokok pembahasan penelitian ini yang terdiri dari lima bab, masing-masing babnya mempunyai sub bab, bagian sub bab yang saling berhubungan merangkai menjadi penjelasan dari penelitian ini dengan sistematika sebagai berikut :

- BAB I** : Bab ini merupakan pendahuluan berisikan gambaran mengenai latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penjelasan judul, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Bab ini merupakan landasan teori berisikan tentang pengertian tabungan, akad tabungan, jenis-jenis tabungan, landasan hukum tabungan, ketentuan tabungan, tabungan investa cendikia (TIC).
- BAB III** : Pada bab ini yaitu gambaran umum yang berisikan tentang sejarah berdirinya PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Painan, visi dan misi, nilai-nilai dasar, produk Bank Syariah Mandiri, struktur organisasi. Tujuannya adalah supaya pembaca yakin dan tahu bahwa setiap Bank Syariah Mandiri itu mempunyai sejarah, visi dan misi, nilai-nilai dasar, serta produk-produk yang akan ditawarkan sehingga orangpun tertarik untuk menabung dan meminjam pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Painan tersebut.

- BAB IV** : Pada bab ini yaitu pembahasan tentang mekanisme pelaksanaan produk tabungan investa cendikia pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Painan. Disini adalah isi dari laporan yang diteliti oleh penulis menguraikan tentang rumusan permasalahan yang dibahas dan tertulis.
- BAB V** : Pada bab ini merupakan bab penutup dari kesimpulan dan saran.